

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK PERIODE 2019–2023

Windy Aprilia¹⁾, Tatyana²⁾, Ayu Fitri Rosianie³⁾, Mega Amalia⁴⁾

^{1,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

^{2,4}Prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: Tatyana, tatyana@swadharma.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstract

This study aims to determine the effect of realizing Corporate Social Responsibility (CSR) funds on Return On Equity (ROE) at PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The research uses a quantitative method with an associative research type. The data used are secondary in the form of financial statements and sustainability reports for 2019-2023 obtained from the Bank BCA website. The data analysis method uses a simple linear regression model with the SPSS program for data processing. The research results show that the CSR variable has a positive and significant effect on ROE and simultaneously contributes 77.8% to influencing ROE. Meanwhile, the remaining 22.2% is influenced by other factors outside the model being studied.

Keywords: corporate social responsibility, return on equity, Bank Central Asia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh realisasi dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA). Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan periode tahun 2019-2023 yang diperoleh dari website PT. Bank BCA Tbk. Metode analisis data menggunakan model regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS untuk pengolahan datanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE dan secara simultan memberikan pengaruh sebesar 77,8% dalam mempengaruhi ROE. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 22,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang diteliti.

Kata Kunci : *corporate social responsibility, return on equity, Bank Central Asia*

A. PENDAHULUAN

Tingkat persaingan bisnis saat ini kian hari semakin ketat, setiap perusahaan berupaya keras untuk memenangkan pasar dengan strategi-strategi yang inovatif. Salah satunya adalah perbankan dimana citra

perusahaan mempunyai peran sangat penting. Citra perusahaan inilah yang kemudian dijadikan alasan mengapa suatu bank perlu melakukan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosialnya dengan sebaik mungkin (Nopriyanto, 2024).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan kepada semua pihak yang ada di dalamnya dengan melaksanakan sebuah program yang mempunyai manfaat (Sisca et al., 2022). Dengan mempraktikkan CSR, perusahaan dapat menyadari jenis dampak yang mereka timbulkan pada semua aspek masyarakat, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bentuk tanggung jawab yang harus ada di dalam CSR adalah kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar serta menjaga lingkungan, seperti memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut dan memberikan dana untuk pemeliharaan fasilitas umum (Sutriani et al., 2023). Selain itu, CSR juga dapat berbentuk sumbangan untuk membangun desa atau fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut. Secara sederhana, *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kegiatan perusahaan yang memiliki tanggung jawab secara sosial kepada masyarakat sekitar dan masyarakat secara luas hingga pemangku kepentingan (Herman, 2019).

Tentu di dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini juga mempunyai manfaat bagi perusahaan, bagi masyarakat umum dan juga bagi lingkungan. Manfaat CSR bagi perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Manfaat Pelaksanaan Program CSR Bagi Perusahaan

Manfaat Pelaksanaan Program CSR Bagi Perusahaan	%
Memelihara dan meningkatkan citra perusahaan	37,38%
Hubungan yang baik dengan masyarakat	16,82%
Mendukung operasional perusahaan	10,82%
Sarana aktualisasi perusahaan dan karyawan	8,88%

Manfaat Pelaksanaan Program CSR Bagi Perusahaan	%
Memperoleh bahan baku dan alat-alat untuk produksi perusahaan	7,48%
Mengurangi gangguan masyarakat pada operasionalisasi perusahaan	5,61%
Lainnya	13,50%

Sumber: e-Buku Model *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Wati, 2019)

Sedangkan manfaat CSR bagi masyarakat umum adalah untuk memberikan masyarakat peluang terkait pekerjaan baik penciptaan, kesempatan dan pelatihan, memberikan masyarakat dalam mendapatkan dana investasi terhadap komunitas dan pembangunan infrastruktur, serta memberikan dan meningkatkan kemampuan individual pekerja terkait kompetensi teknis. Sementara itu untuk manfaat CSR bagi pihak lain diantaranya pemegang saham, pemerintah, dan juga konsumen atau nasabah pada bank. Manfaat yang akan didapatkan oleh para pemegang saham antara lain yaitu perusahaan akan mendapatkan citra yang baik, sehingga dapat menambah kemungkinan adanya investor tambahan. Sedangkan untuk nasabah, mereka akan semakin percaya kepada perusahaan tersebut. Dan manfaat untuk pemerintah adalah mereka akan merasa terbantu dengan adanya program CSR, mulai dari pembangunan di bidang ekonomi, sosial, dan juga lingkungan (Harni, 2018).

Teori *Corporate Social Responsibility* (CSR) dinamakan teori *triple bottom line*. Menurut (Puteri et al., 2017) ini adalah teori yang memberi pandangan bahwa jika sebuah perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan “3P” sebagai pilar CSR, yaitu untuk mencari laba (*profit*), untuk mensejahterakan orang (*people*) dan untuk menjamin keberlanjutan kehidupan (*planet*).

Corporate Social Responsibility (CSR) dilaksanakan dengan tujuan, salah satunya untuk meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat, yang pada akhirnya dapat

meningkatkan profitabilitas. Biasanya, perusahaan yang labanya meningkat dianggap sebagai perusahaan yang baik. Salah satu tantangan yang kerap kali menjadi permasalahan bagi bank yaitu tingkat profitabilitas suatu bank yang menurun sehingga menyebabkan kinerja keuangan dan performa bank tersebut menurun (Soares & Yunanto, 2018). Menurunnya performa dan kinerja sebuah bank, akan mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat karena banyaknya masyarakat yang berasumsi bahwa bank yang memiliki tingkat profitabilitas kecil akan memiliki kinerja yang buruk dalam mengelola keuangannya begitu juga sebaliknya. Tolok ukur kesehatan bank akan terlihat jelas dari kinerja suatu bank terutama dilihat dari rasio profitabilitas yang ada (Krismonika et al., 2021).

Rasio profitabilitas adalah suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen perusahaan. Rasio ini digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas ini memberikan pemahaman kepada penggunaannya terkait seberapa baik sebuah perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan profit dan meningkatkan kesejahteraan pemegang sahamnya (Melania & Tjahjono, 2022).

Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada perbankan (Darmawan, 2020) diantaranya adalah: (1) Gross Profit Margin/GPM; (2) Operating Profit Margin/OPM; (3) Net Interest Margin/NIM; (4) Net Profit Margin/NPM; (4) Return On Assets/ROA; (5) Return On Equity/ROE; (6) Earning Power of Total Investment (EPTI).

Dalam penelitian ini hanya digunakan satu indikator pengukuran profitabilitas yaitu *Return On Equity (ROE)*, karena ini merupakan alat penilaian profitabilitas terbaik dalam penilaian tingkat kesehatan bank yang

digunakan oleh Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas perbankan (Kasmir, 2018). *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola laba dari modal yang diinvestasikannya, rasio ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan total ekuitas.

Dengan perusahaan melakukan program CSR, secara tidak langsung hal tersebut menjadi salah satu kegiatan promosi yang dilakukan perusahaan terhadap masyarakat dan para investor. Perusahaan akan menarik hati masyarakat sebagai bentuk tanggungjawab terhadap lingkungan. Selain itu, aktivitas CSR perusahaan dapat diakui sebagai suatu investasi jangka panjang perusahaan di dalam mengembangkan produk perbankan. Semakin produk laku dipasaran maka laba perusahaan akan semakin meningkat.

Masalah tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan sosial semakin banyak disoroti, maka dalam penelitian ini objek yang menjadi fokus penelitian adalah PT. Bank Central Asia Tbk (BCA). PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) ialah sebuah entitas perbankan di Indonesia yang beroperasi di bawah kepemilikan entitas swasta Salim Group. Bank BCA beroperasi pertama kali di wilayah Asemka, Jakarta (BCA, 2023b).

PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) aktif berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat maupun perbaikan kondisi lingkungan hidup melalui program kegiatan “Bakti BCA” sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. yang dibuktikan oleh perolehan lima penghargaan yang berhasil diraih oleh BCA pada tahun 2021 diantaranya *Top Company's Excellence in Building CSR Brand Equity* pada *CSR Brand Equity Awards 2021* yang diselenggarakan oleh *The Inconomics*, *The Best of The Year CSR of The Year*, Kategori *Finance Company* dan *1st Best of The Best CSR of The Year*, Kategori *Bank Buku IV*, dan *The Best Indonesia CSR Senior Leader 2021* Ibu Inge Setiawati yang diselenggarakan oleh

Economic Review pada acara *Indonesia CSR Award IV 2021, Top CSR Awards 2021 #star5* dan *Top CSR Awards 2021* Kategori khusus untuk Program CSR Penanganan Pandemi COVID-19, serta *Top Leader on CSR Commitment 2021* Bapak Jahja Setiaatmadja pada acara *TOP CSR Awards 2021* yang diselenggarakan oleh *Majalah TopBusiness* (BCA, 2023a).

Dengan menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan bahwa BCA tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Karena CSR mempunyai peran penting dalam strategi bisnis BCA, tidak hanya untuk kepentingan sosial dan lingkungan tetapi juga untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan serta membantu perusahaan mempertahankan tingkat profitabilitas perusahaan.

Dari uraian diatas dapat memberikan bukti bahwa terdapat suatu hubungan antara program kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan strategi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan. Hal ini sudah banyak diuji melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Erari & Nurjanah, 2021; Fadhilah et al., 2022; Pratiwi et al., 2020; Rampengan et al., 2024) yang menyatakan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh (Makmun, 2019; Wulandari, 2020; Zuhriah & Maharani, 2022) mendapatkan hasil sebaliknya yaitu CSR ternyata memiliki pengaruh yang signifikan bahkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam apakah dana yang dikeluarkan perusahaan untuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) selama periode 2019-2023.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2021). Untuk pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan melihat Laporan Keuangan Tahunan Bank BCA pada periode 2019–2023. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024 sampai dengan bulan Juni 2024 untuk mendapatkan hasil penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data Laporan Keuangan dan Laporan Keberlanjutan tahunan Bank BCA yang diperoleh melalui publikasi *website* resmi Bank BCA, yaitu www.bca.co.id untuk periode 2019–2023. Data yang diambil meliputi informasi tentang realisasi dana kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Equity* (ROE).

Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur dengan melihat total realisasi dana kegiatan CSR pada periode 2019–2023. Variabel dependen (Y) yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) dengan formula (Laba Bersih/Total Ekuitas).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi linear sederhana. Model regresi linear sederhana ini merupakan sebuah metode statistik untuk melakukan identifikasi pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu software SPSS. Tahap analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu Statistik Deskriptif, Uji Normalitas Data, Uji Analisis Regresi Linear Sederhana, Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji t),

Uji Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (Uji R²).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank BCA yang secara terus menerus telah melaporkan laporan tahunan (*annual report*) pada *website* resmi BCA yang didalamnya terdapat laporan hasil realisasi dana kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan juga perhitungan Laba Bersih dan Total Ekuitas yang akan digunakan untuk mengetahui nilai *Return On Equity (ROE)* bank BCA. Untuk mendapatkan sampel yang sesuai dan akurat, maka penelitian ini mengambil sampel berdasarkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan BCA selama periode 2019 hingga 2023.

Berikut data realisasi dana CSR untuk periode 2019–2023.

Tabel 2. Realisasi Dana CSR BCA

Program CSR BCA	Dana CSR yang didistribusikan (dalam miliaran)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Solusi Cerdas	50,8 M	46,5 M	48,3 M	59,1 M	57,3 M
Solusi Sinergi	49,1 M	61,9 M	42,9 M	17,3 M	14,5 M
Solusi Bisnis Unggul	2,8 M	1,1 M	3,4 M	2,8 M	9,6 M
Filantropi	20,1 M	7,3 M	4,6 M	13,6 M	13,1 M
Infrastruktur	-	-	37,0 M	50,3 M	58,7 M
TOTAL DANA	122,8M	116,8M	136,2M	143,1M	153,2M

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Dan adapun hasil perhitungan *Return On Equity (ROE)* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan ROE BCA

Tahun	Lab Bersih	Total Ekuitas	ROE
2019	Rp. 28.569.974	Rp. 174.143.156	16,4%
2020	Rp. 27.147.109	Rp. 184.714.709	14,7%
2021	Rp. 31.440.159	Rp. 202.848.934	15,5%
2022	Rp. 40.755.572	Rp. 221.181.655	18,4%
2023	Rp. 48.658.095	Rp. 242.537.593	20,1%

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Tahap analisis pertama yang dilakukan yaitu analisis statistik deskriptif, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Analisis Statistik Deskriptif CSR terhadap ROE

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	5	11680000000	153200000000	134420000000	14804458787.811
ROE	5	14.7	20.1	17.020	2.2061
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Hasil statistik deskriptif, jumlah sampel (N) dalam penelitian ini adalah 5 sampel. Variabel independent CSR memiliki nilai terkecil (*minimum*) yaitu 116.800.000.000, nilai terbesar (*maximum*) yaitu 153.200.000.000, nilai rata-rata (*mean*) yaitu 134420000000,00, serta standar deviasi yaitu 14804458787,811, ini menunjukkan seberapa jauh nilai CSR menyebar dari rata-ratanya. (Natanael, 2014) menjelaskan Nilai yang cukup besar menunjukkan variasi yang signifikan dalam jumlah dana CSR yang dikeluarkan setiap tahunnya. Sedangkan data nilai ROE menunjukkan bahwa ROE memiliki nilai terkecil (*minimum*) yaitu 14,7,

nilai terbesar (*maximum*) yaitu 20,1, nilai rata-rata (*mean*) yaitu 17,020, serta standar deviasi yaitu 2,2061, ini menunjukkan seberapa jauh nilai ROE menyebar dari rata-ratanya. Nilai yang lebih kecil menunjukkan bahwa nilai ROE relatif lebih konsisten dari tahun ke tahun.

Dan analisis berikutnya yang dilakukan yaitu Uji Normalitas Data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan jika $Sig. > 0,05$, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal dan jika $Sig. < 0,05$, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi tidak normal (Setiawan, 2015). Berikut hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 5. Uji *Kolmogorov-Smirnov* CSR terhadap ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04053178
	Absolute	.298
Most Extreme Differences	Positive	.192
	Negative	-.298
Test Statistic		.298
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.167

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas CSR terhadap ROE dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel uji *Kolmogorov-smirnov* didapati hasil probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikansi yang sudah ditunjuk ($0,167 > 0,05$), maka diperoleh keputusan bahwa permodelan regresi ini berdistribusi normal.

Selanjutnya uji analisis yang dilakukan yaitu regresi linear sederhana. Konsep dasar

regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CSR (X) terhadap ROE (Y). Berikut hasil regresi linear sederhana:

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Sederhana CSR terhadap ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Error Std.	Beta		
1 (Constant)	-.643	5.481		-.117	.914
CSR	1.314	.000	.882	3.238	.048

a. Dependent Variable: ROE

Dengan demikian diperoleh persamaan regresi linear sederhananya yaitu:

$$ROE = -0,643 + 1,314 \text{ CSR}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan bahwa nilai α konstanta sebesar -0,643 yang menunjukkan nilai ROE = 0. Sedangkan nilai β atau koefisien regresi CSR sebesar 1,314. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, ini menunjukkan bahwa meskipun nilai constant (α) negatif, namun pengaruh positif dari variabel bebas (X) dapat mengubah arah regresi menjadi positif (Natanael, 2014). Sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap peningkatan ROE. Hal ini menggambarkan bahwa ketika penambahan 1% nilai CSR, maka ROE akan bertambah sebesar 1,314.

Dan selanjutnya tahap akhir dari analisis data pada penelitian ini adalah pengujian hipotesis dengan menghitung Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu menerima atau menolak hipotesis.

Pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis ini yaitu:

1. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil dari Uji Parsial (Uji t):

Tabel 7. Hasil Uji t CSR terhadap ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.643	5.481		-.117	.914
CSR	1.314	.000	.882	3.238	.048

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui variabel CSR (X) terhadap ROE (Y) hasil uji t, bahwa variabel CSR memiliki t hitung sebesar $3,238 > 2,015$ (t_{tabel}) dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,048$, dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari $0,05$ ($0,048 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel CSR (X) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ROE (Y).

Selanjutnya untuk hasil uji simultan (Uji F) sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F CSR terhadap ROE

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.137	1	15.137	10.486	.048 ^b
	Residual	4.331	3	1.444		
	Total	19.468	4			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CSR

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa nilai F hitung sebesar $10,486$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,048$. Dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari $0,05$ ($0,048 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya variabel CSR (X) secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE (Y).

Dan tahap terakhir dari pengujian hipotesis ini adalah menghitung uji koefisien determinasi (R^2). Yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program CSR terhadap ROE. Berikut hasil dari uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 9. Hasil Uji R^2 CSR terhadap ROE

Model	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate
	R	Adjusted R Square	R Square	
1	.882 ^a	.703	.778	1.2015

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,778$. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel independen (X) yaitu CSR secara simultan memberikan pengaruh sebesar $77,8\%$ dalam mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu ROE. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $22,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang diteliti.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen CSR (X) terhadap variabel dependen ROE (Y), dengan nilai t_{hitung} $3,238$ dan signifikansi sebesar $0,048$. Dapat dikatakan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada Bank BCA Periode 2019–2023. Hal ini disebabkan karena nilai persentase dari ROE yang besar diatas 10% pada periode tersebut, membuat hasil dari perhitungan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap realisasi total dana CSR. Selain itu variabel CSR secara simultan memberikan pengaruh sebesar $77,8\%$ dalam mempengaruhi variabel ROE. Sedangkan sisanya sebesar $22,2\%$

dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang diteliti.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada Bank BCA saja sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian. Penelitian ini hanya berfokus pada rasio Profitabilitas yang diprosikan pada *Return On Equity* (ROE). Jadi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan proksi dari rasio profitabilitas lain yang ada pada indikator profitabilitas perbankan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan apakah 5 (lima) program kegiatan CSR tersebut cukup atau perlu dikembangkan lagi agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- BCA. (2023a). *Laporan Keberlanjutan*. <https://www.bca.co.id/-/media/Feature/Report/File/S8/Laporan-Keberlanjutan/2024/20240215-laporan-keberlanjutan-2023-bca-id.pdf>
- BCA. (2023b). *Laporan Tahunan 2023*. <https://www.bca.co.id/-/media/Feature/Report/File/S8/Laporan-Tahunan/2024/20240215-buku-bca-ar-2023-ina-website.pdf>
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Erari, A., & Nurjanah, F. (2021). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Tercatat Di BEI. *JUMABIS : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 14–19. <https://doi.org/10.55264/jumabis.v5i1.71>
- Fadhilah, N. H. K., Nurpadilah, N., & Aulia, T. H. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Bank Central Asia Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 1–11. <https://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/71>
- Harni, D. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan Program Pasar Sejahtera di Daerah Pekalongan terhadap Citra Perusahaan. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 17(3), 150–158. <https://doi.org/10.52434/jwe.v17i3.374>
- Herman. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer dan Sekunder di Riau (Studi Kasus Pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi Riau). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2), 264–277. <https://doi.org/10.25139/jmnegara.v2i2.1362>
- Kasmir. (2018). *Manajemen Perbankan*. Depok : Rajawali Pers.
- Krismonika, A. J., Munandar, A., & Meiriasari, V. (2021). Faktor-Faktor Mempengaruhi Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi & Bisnis*, 2(2), 56–72. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i2.414>
- Makmun, J. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–16. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1862>
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *JRABI : Jurnal Riset Akyuntansi Dan*

- Bisnis Indonesia*, 2(1), 199–219.
<https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i1.433>
- Nopriyanto, A. (2024). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan. *Komitmen : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 1–12.
<https://doi.org/10.15575/jim.v5i2.37655>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95–103.
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Puteri, A., Defrizal, & Zaidirina. (2017). Analisis Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Supreme Energy Rajabasa Terhadap Kesejahteraan dan Lingkungan Masyarakat Kalianda Lampung Selatan. *Jurnal Manajemen Visionist*, 6(1), 1–8.
<https://doi.org/10.36448/jmv.v6i1.1698>
- Rampengan, E. F. B., Suaryana, I. G. N. A., & Joy, J. (2024). Pengaruh CSR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 323–335.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10466212>
- Setiawan, B. (2015). *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial & Bisnis Dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi.
- Sisca, Abdurohim, D., Alfiana, Muniarty, P., Indriana, I., Suprpto, Mardhiah, Putra, A. R., Hartati, A., Pattinama, G. L. L., Fatira, M., & Bagend, C. (2022). *Corporate Social Responsibility Perusahaan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Soares, P., & Yunanto, M. (2018). The Effect of NPL, CAR, LDR, OER And NIM To Banking Return On Asset. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VI(3), 40–55.
<https://ijecm.co.uk/wp-content/uploads/2018/03/633.pdf>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ketiga. Bandung : Alfabeta.
- Sutriani, Likdanawati, AR, K., & Putroe, N. (2023). Manajemen Program Pelayanan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pada PT Bank Aceh Syariah Lhokseumawe. *Jurnal Visioner & Strategis*, 12(1), 71–76.
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ponorogo : Myria Publisher.
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 1–14.
<https://doi.org/10.19184/jeam.v19i1.15436>
- Zuhriah, M., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 703–729.
<https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.934>
-